

## BAB III

### OBJEK DAN METODE PENELITIAN

#### 3.1. Objek Penelitian

Arikunto (2006:29), mengemukakan bahwa objek penelitian adalah “variabel penelitian, yaitu sesuatu yang merupakan inti dari problematika penelitian”. Dalam penelitian yang mengambil judul “Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Pasar PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.”, objek penelitian yang diteliti terdiri dari satu variabel yang mempengaruhi dan satu variabel yang dipengaruhi.

Arikunto (2006:97), menyebutkan “variabel yang mempengaruhi disebut variabel penyebab, variabel bebas atau independen (X), sedangkan variabel yang dipengaruhi disebut variabel akibat, variabel terikat atau dependen (Y)”.

Dalam penelitian ini, variabel-variabel yang diteliti adalah profitabilitas dengan indikator yang digunakan adalah BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional) yang merupakan variabel bebas atau independen dan nilai pasar dengan indikator *Price Earning Ratio* (PER) sebagai variabel terikat atau dependen.

Penelitian dilakukan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. untuk periode tahun 2003 hingga tahun 2012. Berdasarkan objek penelitian di atas, maka akan dianalisis atau diteliti mengenai bagaimana pengaruh variabel bebas yaitu profitabilitas dengan indikator BOPO (Biaya Operasional terhadap

Pendapatan Operasional) terhadap variabel terikat yaitu nilai pasar dengan indikator *Price Earning Ratio* (PER).

### **3.2. Metode dan Desain Penelitian**

#### **3.2.1. Metode Penelitian**

Terdapat beragam metode penelitian yang dapat digunakan dalam sebuah penelitian. Namun peneliti dalam penelitian ini menggunakan dua metode diantaranya metode penelitian deskriptif dan verifikatif. Dalam melaksanakan penelitian ini, metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode deskriptif dan metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. M. Nazir (2005:54) menguraikan pengertian metode deskriptif sebagai berikut :

“Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.”

Penelitian deskriptif dilakukan dengan tujuan diperolehnya deskripsi mengenai profitabilitas dan nilai pasar PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Sedangkan penelitian verifikatif bertujuan untuk menguji kebenaran suatu hipotesis yang dilakukan melalui pengumpulan data di lapangan. Sifat verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan. (Iqbal Hasan, 2009:7)

Penelitian verifikatif dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai pasar PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk.

### 3.2.2. Desain Penelitian

Desain atau rancangan penelitian merupakan cetak biru bagi peneliti. Oleh karena itu, desain ini perlu disusun terlebih dahulu sebelum peneliti melaksanakan penelitian. Tujuan desain penelitian ini adalah memberikan petunjuk atau arahan yang sistematis kepada peneliti tentang kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan, kapan akan dilakukan, dan bagaimana cara melakukannya. Lazimnya desain penelitian ini menggambarkan tentang metode penelitian yang digunakan. (Anwar Sanusi, 2011:13)

Desain penelitian dapat dikategorikan beberapa macam, yaitu:

1) Desain penelitian deskriptif

Adalah desain penelitian yang disusun dalam rangka memberikan gambaran secara sistematis tentang informasi ilmiah yang berasal dari subjek atau objek penelitian.

2) Desain penelitian kausalitas

Adalah desain penelitian yang disusun untuk meneliti kemungkinan adanya sebab-akibat antarvariabel.

3) Desain penelitian korelasional

Adalah desain penelitian yang dirancang untuk meneliti bagaimana kemungkinan hubungan yang terjadi antarvariabel dengan memperhatikan besarnya koefisien korelasi.

4) Desain penelitian tindakan

Adalah desain penelitian yang disusun dengan tujuan untuk melakukan perbaikan-perbaikan terhadap kegiatan yang sudah dilakukan sebelumnya.

5) Desain penelitian eksperimental

Adalah desain penelitian yang disusun untuk memperoleh informasi yang merupakan perkiraan bagi informasi yang diperoleh melalui eksperimen.

6) Desain penelitian *Grounded*

Adalah desain penelitian yang dilakukan dengan memverifikasi teori yang sudah ada.

Dalam penelitian yang mengambil judul Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Pasar PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. ini, memiliki satu variabel yang mempengaruhi dan satu variabel yang dipengaruhi. Sehingga, yang akan dilakukan adalah mencari dan memastikan pengaruh antara keduanya. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat unsur kausalitas yang ingin dijawab dari penelitian terhadap variabel yang ada. Sehingga desain yang digunakan juga merupakan desain kausalitas.

### 3.3. Operasionalisasi Variabel

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Variabel	Konsep	Indikator	Alat Ukur	Skala
Profita- bilitas (X)	Rasio rentabilitas atau disebut juga profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. (Sofyan S. Harahap, 2008:304)	BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional) adalah efisiensi operasi yang diukur dengan membandingkan total biaya operasi dengan total pendapatan operasi. (Menurut Bank Indonesia,)	BOPO = $\frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$ (sesuai SE No.6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004)	Rasio
	Rasio ini merupakan rasio yang lazim dan yang khusus	PER ( <i>Price Earning Ratio</i> ) menunjukkan perbandingan antar		

Variabel	Konsep	Indikator	Alat Ukur	Skala
Nilai Pasar (Y)	dipergunakan di pasar modal yang menggambarkan situasi/keadaan prestasi perusahaan di pasar modal. (Sofyan S. Harahap, 2008:310)	harga saham di pasar atau harga perdana yang ditawarkan dibandingkan dengan pendapatan yang diterima. (Sofyan S. Harahap, 2008:310)	$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{EPS}$ (sesuai SE No.6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004)	Rasio

### 3.4. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

#### 3.4.1. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder atau sumber sekunder. Menurut Sugiyono (2010:402), sumber sekunder merupakan “sumber yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data”.

Data sekunder ini merupakan suatu hasil studi yang dilakukan untuk tujuan pengkajian ulang data.

Jenis dan sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini tersaji secara lebih rinci dan detail pada tabel 3.2.

**Tabel 3.2**  
**Jenis dan Sumber Data**

No	Data	Jenis dan Sumber Data		Sumber
		Primer	Sekunder	
1.	<i>Price Earning Ratio</i> Bank Rakyat Indonesia (Bank BRI)	-	✓	ICMD, Laporan Keuangan Tahunan Bank BRI ( <a href="http://www.bri.co.id">www.bri.co.id</a> )
2.	Perkembangan Kinerja BOPO Bank Persero Menurut Bank Indonesia	-	✓	Statistik Perbankan Indonesia ( <a href="http://www.bi.go.id">www.bi.go.id</a> )
3.	BOPO Bank Rakyat Indonesia (Bank BRI)	-	✓	Laporan Keuangan Tahunan Bank BRI ( <a href="http://www.bri.co.id">www.bri.co.id</a> )

### 3.4.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam upaya memperoleh data-data terkait dalam menunjang pelaksanaan penelitian ini adalah penelusuran literatur, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan teknik dokumentasi melalui pengumpulan data yang sudah ada baik melalui buku, jurnal, karya ilmiah dan dokumen lain yang memuat data yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, dokumen yang digunakan adalah dokumen bank atau laporan yang terkait dengan keuangan Bank BRI. Pengumpulan diperoleh melalui pengumpulan data sekunder yang diperoleh dari website Bank Indonesia ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)), website resmi Bank BRI ( [www.bri.co.id](http://www.bri.co.id) ), website resmi BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) serta *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD).

### **3.5. Populasi dan Sampel**

#### **3.5.1. Populasi**

Sugiyono (2011:80) menyatakan populasi merupakan “wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh laporan keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. yang dipublikasikan di [link www.bri.co.id](http://link.www.bri.co.id), serta seluruh laporan publikasi statistik perusahaan yang *listing* di BEI pada [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

#### **3.5.2. Sampel**

Menurut Sugiyono (2011:81), yang dimaksud dengan sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Jika populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua populasi yang ada, dikarenakan keterbatasan dana, waktu dan tenaga, maka peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut, jadi sampel adalah bagian dari populasi yang akan dijadikan bahan penelitian. Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah laporan keuangan triwulanan Bank BRI selama periode 2003-2012 pada website resmi Bank BRI yaitu [www.bri.co.id](http://www.bri.co.id) serta laporan triwulanan publikasi statistik Bank BRI di BEI pada [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) periode 2003-2012.

Pengambilan data sampel tersebut diatas, yaitu laporan keuangan triwulanan Bank BRI periode 2003-2012 yang berisi tentang profitabilitas yang dinilai dengan BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional) serta nilai pasar yang dinilai dengan PER (*Price Earning Ratio*).

### 3.6. Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

#### 3.6.1. Rancangan Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh proses responden atau sumber data lain terkumpul, (Sugiyono, 2011:147). Analisis data digunakan untuk mengolah data untuk mengartikan data yang telah diperoleh dari laporan keuangan. Hal ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan dari berbagai perumusan masalah yang telah ditentukan.

Setelah seluruh data yang dibutuhkan telah terkumpul, maka kemudian akan dibuat rancangan analisis data. Pengolahan data dan analisis data yang dilakukan adalah untuk memperoleh data-data yang akurat dan mempermudah dalam proses selanjutnya. Langkah-langkah analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) Menyusun kembali data yang diperoleh ke dalam bentuk tabel maupun grafik
- 2) Analisis deskriptif terhadap profitabilitas dengan melakukan perhitungan nilai BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional)
- 3) Analisis deskriptif terhadap nilai pasar dengan menghitung nilai *Price Earning Ratio* (PER)
- 4) Melakukan analisis statistik untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas dengan indikator BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional) terhadap Nilai Pasar dengan indikator *Price Earning Ratio* (PER).

### 3.6.1.1. Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif yang dilakukan adalah dengan memberikan gambaran tentang kondisi kedua variabel penelitian baik dalam grafik, tabel maupun deskripsi. Untuk itu, dilakukan perhitungan agar diperoleh nilai BOPO dan PER dengan menggunakan rumus perhitungan sebagai berikut:

- 1) Perhitungan BOPO

$$BOPO = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

- 2) Perhitungan PER

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{EPS}$$

### 3.6.1.2. Analisis Statistik

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dengan indikator BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional) terhadap nilai pasar dengan indikator PER (*Price Earning Ratio*). Uji statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah dengan menggunakan statistik parameter yaitu analisis regresi linear sederhana, uji asumsi klasik, analisis korelasi *pearson product moment* dan koefisien determinasi.

#### 1) Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana yaitu suatu model linear regresi yang variabel dependennya merupakan fungsi linear dari satu variabel bebas. Analisis regresi linear sederhana ini digunakan untuk mengetahui jenis hubungan antar variabel-variabel yang diteliti.

Persamaan regresi linear sederhana X atas Y adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

(Sugiyono, 2011: 261)

Untuk menghitung harga-harga a, b dapat menggunakan rumus berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

(Sugiyono, 2011:262)

Keterangan:

Y = Subyek dalam variabel dependen (Nilai Pasar, PER)

X = Subyek pada variabel independen (Profitabilitas, BOPO)

a = Bilangan konstanta

b = Angka arah atau koefisien regresi

n = Lamanya periode

## 2) Uji Asumsi Klasik

Regresi linier sederhana (*single linier regression method*) disebut sebagai model yang baik apabila model tersebut memenuhi asumsi klasik statistik yang terdiri dari asumsi Normalitas, Autokorelasi, Multikolonieritas dan Heteroskedastisitas.

### a. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas mempunyai tujuan untuk menguji apakah antara model regresi variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data (Purbayu, 2005:231). Oleh Karena itu uji

normalitas terbagi menjadi dua bagian, yaitu statistik parametik dan statistik non parametik.

- Statistik parametik merupakan bagian dari statistik yang melakukan analisis dari data statistik yang berdistribusi normal ataupun yang berdistribusi mendekati normal.
- Statistik non parametik merupakan bagian dari statistik yang melakukan analisis (penaksiran atau uji hipotesis) dari data yang berdistribusi tidak normal atau tidak diketahui bentuk distribusinya.

Uji normalitas biasanya digunakan untuk mengukur data yang memiliki skala rasio ataupun interval. Alat yang digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal salah satunya dengan menggunakan grafik distribusi. Yang mana cara ini dapat terlihat dari bentuk grafik, apakah bentuk grafiknya mengikuti pola distribusi normal atau tidak. “Dimana bentuk grafiknya mengikuti bentuk lonceng”. (Purbayu, 2005:231)

#### **b. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan untuk mendeteksi apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  sebelumnya. Untuk mendeteksi autokorelasi menggunakan pengujian statistik *Durbin Watson* (DW) hasil perhitungan dari SPSS.

Kriteria yang dipakai dalam pengujian ini adalah

1. Jika nilai DW dibawah 0 sampai 1,5 berarti ada autokorelasi positif
2. Jika nilai DW diantara 1,5 sampai 2,5 berarti tidak ada autokorelasi
3. Jika nilai DW diantara 2,5 sampai 4 berarti ada autokorelasi negatif

#### c. Uji Multikolonieritas

Multikolonieritas adalah keadaan dimana variabel-variabel independen dalam persamaan regresi mempunyai korelasi hubungan yang erat satu sama lain. Jadi uji multikolonieritas mempunyai fungsi untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya korelasi yang kuat diantara variabel-variabel bebas.

Kriteria pengujian multikolonieritas diantaranya yaitu:

1. Jika nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,10 dan VIF lebih besar dari 10, maka terjadi multikolonieritas.
2. Jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan VIF lebih kecil dari 10, maka tidak terjadi multikolonieritas.

#### d. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah variabel pengganggu ( $\epsilon$ ) memiliki varian yang berbeda dari satu observasi ke observasi lainnya atau varian antar variabel independen tidak sama. Hal ini melanggar asumsi homokedastisitas yaitu setiap variabel penjelas memiliki

varian yang sama (konstan). Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas.

Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar *scatterplot*, regresi yang tidak heteroskedastisitas jika:

1. Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0.
2. Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.
3. Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang, melebar kemudian menyempit dan melebar sekali.
4. Penyebaran titik-titik data tidak berpola

### 3) Analisis Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui derajat hubungan antar variabel yang diteliti. Teknik korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *product moment pearson* yaitu untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan timbal balik antara 2 variabel. Hubungan dua variabel terdiri dari dua macam yaitu hubungan yang positif dan hubungan yang negatif. Ukuran yang dipakai untuk mengetahui kuat atau tidaknya hubungan antara X dan Y disebut koefisien korelasi ( $r$ ).

Rumus koefisien korelasi tersebut adalah sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

(Sugiyono, 2011)

Keterangan :

$r$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$n$  = Jumlah periode

X = Nilai variabel independen (X)

Y = Nilai variabel dependen (Y)

**Tabel 3.3**

**Nilai Kriteria Hubungan Korelasi**

No.	Interval Nilai	Kekuatan Hubungan
1.	0,00 – 0,199	Sangat Lemah
2.	0,20 – 0,399	Lemah
3.	0,40 – 0,599	Sedang
4.	0,60 – 0,799	Kuat
5.	0,80 – 1,000	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2011:184)

#### 4) Analisis Koefisien Determinasi

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi dari profitabilitas dengan indikator BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional) sebagai variabel independen (X) terhadap nilai pasar dengan indikator *Price Earning Ratio* (PER) sebagai variabel dependen (Y), dilakukan perhitungan statistik dengan menggunakan koefisien determinasi ( $Kd$ ).

Rumus koefisien determinasi ( $K_d$ ) :

$$K_d = r^2 \times 100\%$$

(Sugiyono, 2011:231)

Keterangan:

$K_d$  = Nilai koefisien determinasi

$r$  = Nilai koefisien korelasi

### 3.6.2. Uji Hipotesis

#### 3.6.2.1. Menetapkan Hipotesis Nol dan Hipotesis Alternatif

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang jawabannya harus diuji secara empiris. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, maka digunakan pengujian hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ). Penetapan hipotesis nol dan alternatif digunakan dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antar dua variabel diatas. Hipotesis penelitian yang diajukan adalah hipotesis alternatif, sedangkan untuk keperluan analisis statistik hipotesisnya berpasangan antara hipotesis nol dengan hipotesis alternatif. Hipotesis nol adalah suatu hipotesis tentang tidak adanya hubungan antara kedua variabel. Jika hipotesis nol ditolak maka hipotesis alternatif dapat diterima sedangkan hipotesis alternatif adalah hipotesis yang diajukan penulis dalam penelitian ini. Hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1)  $H_0 : r \leq 0$ , profitabilitas tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai pasar;
- 2)  $H_a : r > 0$ , profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap nilai pasar;

### 3.6.2.2. Uji t (Uji Signifikansi)

Dalam penelitian ini akan dilakukan uji hipotesis yang dilakukan melalui pengujian statistik dengan menggunakan pendekatan uji t. Uji t digunakan untuk menguji apakah variabel bebas berdampak pada variabel tak bebas. Pengujian ini dilakukan dengan asumsi bahwa variabel-variabel lain adalah nol. Menurut Sugiyono (2011:97), dalam uji t-statistik ada 2 jenis kriteria pengujian, diantaranya :

1. Pengujian dua arah (*two tail test*)

Pengujian dua arah digunakan ketika kita tidak memiliki dasar teori yang kuat mengenai bagaimana pengaruh variabel bebas terhadap variabel tidak bebas.

2. Pengujian satu arah (*one tail test*)

Pengujian satu arah digunakan ketika kita memiliki dasar teori yang kuat mengenai bagaimana pengaruh variabel bebas terhadap variabel tidak bebas.

Untuk menguji apakah variabel-variabel koefisien korelasi  $r$  signifikan atau tidak maka dilakukan pengujian melalui uji  $t_{hitung}$ . Rumus  $t_{hitung}$  dapat dilihat dalam persamaan berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (\text{Sugiyono, 2011:230})$$

Keterangan :

$t$  = Statistik uji korelasi ( $t_{hitung}$ )

$r$  = Koefisien korelasi

$n$  = Banyaknya sampel

$r^2$  = Koefisien determinasi

Adapun pengujian yang dilakukan dengan ketentuan sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis yang diajukan menurut Sugiyono (2011:97) adalah :

- Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak
- Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan nilai  $t_{tabel}$  pada tingkat signifikansi tertentu.

Hasil pengujian akan menghasilkan dua kesimpulan menurut hipotesis di atas, yaitu :

- $H_0$  diterima jika  $| t_{hitung} | \leq t_{tabel}$ , hal ini berarti profitabilitas tidak mempengaruhi nilai pasar secara signifikan.
- $H_0$  ditolak jika  $| t_{hitung} | > t_{tabel}$ , hal ini berarti profitabilitas mempengaruhi nilai pasar secara signifikan.

Untuk menarik kesimpulan terhadap hipotesis dilakukan perbandingan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi sebesar  $\alpha = 5\%$  atau 0,05. Pengambilan  $\alpha$  sebesar 5%, didasarkan pada alasan dalam ilmu sosial tingkat kesalahan sebesar 5% sudah dianggap baik.